

ABSTRAK

Adanya aktivitas komersial yang terjadi dalam suatu koridor jalan, berdampak kepada aktivitas utama yang berada di dalam dan luar bangunan komersial tersebut. Bangunan komersial tidak hanya menjadi sarana jual beli barang maupun jasa untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat, tetapi juga sebagai sarana dalam berinteraksi sosial bagi masyarakat yang mudah diakses oleh masyarakat. Dalam melihat nilai suatu tempat tidak terlepas dari kualitas tempat yang diberikan oleh lingkungan. Salah satu aspek nilai tempat yang secara langsung merasakan dampaknya ialah aspek masyarakat yang dengan indikator kualitas tempat dan livability yang berkaitan dengan kualitas hidup masyarakat. Salah satu koridor jalan yang telah berfungsi sebagai koridor komersial di Kota Semarang sejak lama ialah jalan MT. Haryono Semarang yang juga berfungsi sebagai jalur mobilitas utama bagi warga Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan keberadaan bangunan dengan fungsi komersial pada koridor jalan MT. Haryono Semarang dengan kualitas tempat dan livability kawasan yang dilakukan dengan menganalisis karakteristik bangunan komersial dan menganalisis kondisi kualitas tempat dan livability kawasan dengan aspek aksesibilitas, kenyamanan, keamanan, dan interaksi sosial pada koridor jalan MT. Haryono Semarang penggal Tanah Putih – Sompok Lama.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa observasi lapangan dan kuesioner. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis spasial, analisis statistik deskriptif, dan analisis tabulasi silang (crosstab) sehingga dapat diketahui hubungan antara bangunan komersial dengan kualitas tempat dan livability kawasan. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat 4 (empat) indikator kualitas tempat dan livability yang berhubungan erat dengan keberadaan bangunan komersial yaitu kenyamanan jalur pejalan kaki, ketersediaan lahan parkir, keamanan kawasan, dan interaksi sosial. Keempat indikator kualitas tempat dan livability tersebut berhubungan kuat dengan keberadaan dan aktivitas dari bangunan komersial yang menjadi kegiatan utama kawasan sehingga menciptakan aktivitas pendukung lainnya yang terjadi pada ruang jalan sepanjang waktu yang berpengaruh pada kenyamanan pengunjung dalam berkegiatan pada kawasan penelitian yang mencakup kondisi kualitas sarana dan prasarana pada ruang jalan. Hal tersebut berkaitan dengan kualitas hidup pengguna koridor jalan MT. Haryono Semarang penggal Tanah Putih – Sompok Lama yang berpengaruh pula pada nilai tempat kawasan berupa kesejahteraan masyarakat dalam suatu lingkungan binaan yang nyaman dan aman. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan koridor jalan MT. Haryono Semarang penggal Tanah Putih – Sompok Lama terkait dengan prioritas utama penilaian pengguna koridor komersial tersebut.

Kata Kunci : *Komersial, Koridor Jalan MT. Haryono Semarang, Kualitas Tempat dan Livability, Place Value*